

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Karangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Arti belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Defenisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut Ihsana (2017:4) “Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”.

Sementara itu menurut Hilgrad (2020:128) pengertian belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi. Belajar juga berkaitan dengan suatu aktivitas atau kegiatan untuk menguasai suatu hal yang dapat termasuk pengetahuan dan keterampilan. Beberapa pendapat tersebut maka peneliti berpendapat bahwa belajar adalah suatu kejadian dalam diri ataupun setiap proses yang harus dilalui untuk mencapai perubahan didalam diri untuk menjadi prilaku yang lebih baik ataupun perubahan tingkah laku, adapun tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya.

##### **2.1.2 Pengaruh**

Pengaruh adalah suatu reaksi yang timbul akibat adanya dorongan untuk melakukan atau merubah suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Pengaruh yang besar di dalam belajar salah satunya adalah minat. Karena jika materi

pembelajaran tidak sesuai atau tidak disesuaikan dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak menarik minat siswa saat proses pembelajaran. Sehingga membuat siswa tidak mau belajar dan merasa bosan terhadap pembelajaran. Bahan ajar yang diminati oleh siswa biasanya akan lebih mudah dipelajari dan diingatnya, karena minat meningkatkan aktivitas belajar. Minat belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Pengaruh yang peneliti maksud adalah pengaruh dari penggunaan media pembelajaran media *Pop-up Book* terhadap minat belajar peserta didik pada materi Bumi dan Tata Surya kelas VI di SD Negeri 106817 Sidodadi. Pengaruh disini didapat dari uji statistik menggunakan *SPSS 22.0*.

### **2.1.3 Pengertian Minat Belajar**

Minat menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan, karena minat yang muncul dalam diri seseorang akan memunculkan perhatian untuk menjalankan suatu kegiatan dengan bersemangat dalam proses pembelajaran. Minat menjadi motor penggerak proses pembelajaran guna tercapainya tujuan yang diinginkan, jika tidak ada minat maka tujuan kesulitan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Ismet (2016:190) “Minat adalah keinginan yang terbentuk melalui pengalaman yang mendorong individu mencari objek, aktivitas, konsep dan keterampilan, untuk tujuan mendapatkan perhatian atau penguasaan”. Sedangkan berdasarkan definisi operasional minat adalah keingintahuan seseorang tentang keadaan suatu objek.

Menurut Djali (2017:51) mengatakan bahwa “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang mewujudkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar, karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Beberapa pengertian minat dan belajar tersebut

dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan ketertarikan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar yang sedang ia lakukan. Dengan demikian, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan seseorang dalam memusatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran IPA.

Minat memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran, sebab jika materi pembelajaran, situasi belajar, dan fasilitas tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak bisa belajar dengan sebaik mungkin, hal ini dikarenakan tidak ada daya tarik yang diperoleh siswa tersebut. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat merancang dan mengelola pembelajaran IPA agar materi pembelajaran, situasi belajar, dan fasilitas sesuai dengan minat yang dimiliki siswa sehingga minat belajar siswa pada pelajaran IPA akan terus meningkat.

#### **2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Slameto (2016:54) menyatakan bahwa, “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.

##### **1. Faktor Internal**

Faktor-faktor jasmani adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktifitas seseorang, kondisi fisik yang sehat dan akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kedewasaan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Faktor kelelahan meliputi seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani adalah kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat minat belajar siswa yang maksimal, dan kelelahan rohani adalah perasaan atau hati yang sedang ditimpa banyak masalah yang menghambat minat belajar siswa.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Faktor keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

### b. Faktor sekolah

Faktor sekolah, yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pembelajaran di atas ukuran.

### c. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

## 2.1.5 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai pengantar atau perantara. Gerlach (2016:4) menyatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan tau sikap”. Daryanto (2017:4) mengemukakan bahwa “Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memberi perangsang bagi peserta didik dalam proses belajar.

## 2.1.6 Pengertian *Pop-up Book*

*Pop-up book* adalah media buku tiga dimensi yang jika dibuka maka halaman buku itu bisa tegak berdiri atau bisa digerakkan. Menurut pendapat Najahah (2016) “*Pop-up Book* adalah buku kreasi handmade atau buatan tangan yang mempunyai tampilan bisa dilihat dari berbagai arah pandang dan mempunyai panjang, lebar, dan tinggi/tebal atau yang biasa disebut dengan buku tiga dimensi”. Karlimah (2018) menyatakan bahwa, “*Pop-up Book* merupakan

buku yang mempunyai bagian yang bisa bergerak atau mempunyai unsur tiga dimensi serta memberikan bentuk dari cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. *Pop-up Book* sangat identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan dengan baik sebagai sumber belajar berupa buku ajar pendamping pembelajaran. Sedangkan menurut Ningtiyas (2019) “*Pop-up Book* merupakan buku yang menggunakan rekayasa kertas (*paper engineering*) dengan gambar berwujud tiga dimensi yang digunakan untuk menguraikan materi lebih detail dan sebagai sarana pembelajaran yang tepat untuk peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan”.

Berdasarkan pada beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Pop-up Book* adalah buku yang memiliki unsur panjang, lebar, tinggi, atau biasa disebut dengan tiga dimensi yang bisa timbul dan bergerak ketika halamannya dibuka, serta menyampaikan pesan ke peserta didik untuk pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.

#### **2.1.7 Manfaat *Pop-up Book***

Menurut Dzuanda (2016) menjelaskan bahwa *Pop-up Book* memiliki manfaat, diantaranya yaitu :

- a) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik. Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop-up Book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan orang tua bisa duduk bersama putra-putri mereka dan menikmati cerita dengan kata lain *Pop-up Book* bisa mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak.
- b) Mengembangkan kreatifitas anak.
- c) Merangsang imajinasi anak.
- d) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda atau bisa disebut dengan pengenalan benda.
- e) Menambah kecintaan anak terhadap membaca.

#### **2.1.8 Kelebihan dan Kekurangan *Pop-up Book***

Menurut Setyawan (2017:108) kelebihan dari media *Pop-up Book* adalah memberikan pengalaman khusus pada peserta didik seperti menggeser, membuka,

dan melipat bagian *Pop-up Book*. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakan media ini.

Selain memiliki keunggulan, *Pop-up Book* juga memiliki kelemahan yakni, waktu pengerjaannya yang cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja dengan baik dalam waktu yang lama dan juga untuk menjaga durability-nya. Selain itu, penggunaan material buku yang lebih berkualitas, sehingga membuat buku seperti ini lebih mahal.

## **2.2 Pengertian Pembelajaran Konvensional**

Pembelajaran Konvensional yang paling berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah guru sedangkan siswa hanya dituntut untuk mendengar dan mengikuti apa yang disampaikan guru. Ekawati (2016:14) menyatakan “Pembelajaran konvensional yaitu bentuk kegiatan belajar yang biasa dikenal yakni terjadinya interaksi antara guru, siswa dan bahan belajar dalam suatu lingkungan tertentu (sekolah, kelas, laboratorium, dsb)”.

Menurut Djamarah (2014:155) menyatakan bahwa, “Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan ceramah, karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran”. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang hanya diam saja sehingga pembelajaran menjadi pasif.

### **2.2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Konvensional**

Menurut Syahrul (2013), langkah langkah pembelajaran konvensional sebagai berikut:

Menyampaikan tujuan. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada pelajaran tersebut.

Menyajikan informasi. Guru menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap dengan metode ceramah.

Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Guru mengecek keberhasilan siswa dan memberikan umpan balik.

Langkah-langkah pembelajaran konvensional secara umum adalah, guru memberikan apersepsi dilanjutkan dengan menerangkan bahan ajar secara verbal dilanjutkan dengan memberikan contoh-contoh, guru membuka sesi tanya jawab dan dilanjutkan dengan pemberian tugas, guru melanjutkan dengan mengkonfirmasi tugas yang dikerjakan siswa dan guru menyimpulkan inti pelajaran.

### **2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional**

Ginting (2013:257) menyatakan kelebihan dan kekurangan pembelajaran konvensional.

Kelebihan pembelajaran konvensional sebagai berikut:

Dapat digunakan untuk mengajar siswa dalam jumlah yang banyak bersamaan.

Tujuan pembelajaran dapat didefinisikan dengan mudah.

Pengajaran dapat mengendalikan isi, arah, dan kecepatan pembelajaran.

Ceramah yang inspiratif dapat menstimulasi siswa untuk belajar lebih lanjut secara mandiri.

### **3.2.4 Kelemahan Pembelajaran Konvensional sebagai berikut :**

Rumusan tujuan instruksional yang sesuai hanya sampai dengan tingkat *comprehension*.

Hanya cocok untuk kemampuan kognitif.

Komunikasi cenderung satu arah.

Bergantung pada kemampuan komunikasi verbal penyaji.

Ceramah yang kurang inspiratif akan menurunkan aktivitas belajar.

## **2.3 Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD) yang dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Menurut Jufri (2017:132) “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan pelajaran yang berorientasi pada fakta, prinsip, generalisasi, hukum, teori tentang alam yang menarik untuk dikaji, bermanfaat, selalu berkembang, dan berlaku global”.

Menurut Ahmad Susanto (2016:165) “IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar”. Pendapat ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan IPA adalah mata pelajaran yang berorientasi pada fakta, prinsip, generalisasi, hukum, teori tentang alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum.

### 2.3.1 Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk memahami konsep-konsep IPA dengan benar sesuai *consensus* ilmiah dan bisa menjawab persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak cara yang dapat guru lakukan untuk membantu pemahaman konsep siswa, salah satu contoh yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan mempraktekkan secara langsung materi yang akan di pelajari oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Aminah (2018) pembelajaran IPA di Sekolah Dasar membutuhkan metode yang dapat memberikan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya melalui percobaan atau eksperimen.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA untuk siswa Sekolah Dasar dengan mempraktekkan secara langsung, agar siswa mudah memahami konsep-konsep dalam IPA. Seperti melakukan percobaan atau eksperimen yang melibatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

### 2.4.1 Materi Pembelajaran

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan digunakan penelitian ini, yaitu :

**Tabel 2.1 Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi Bumi dalam tata surya.	Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusunan tata surya.
	Mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi dan revolusi bumi.

## 2.4.2 Uraian Materi

### 2.4.2.1 Materi Bumi



**Gambar 2.1 Bumi**

Bumi dapat bergerak dengan porosnya. Perputaran ini dinamakan Rotasi Bumi. Rotasi Bumi ada arahnya, Bumi berputar menuju ke arah timur atau melawan arah perputaran jarum jam. Waktu yang dibutuhkan Bumi dalam satu kali berotasi yaitu 23 jam 56 menit 3 detik atau sekitar 24 jam. Selama berotasi poros Bumi selalu miring 23,5 derajat dari garis tegak lurus, arah rotasi ini menyebabkan berbagai peristiwa yang dapat kita rasakan dari Bumi. Misal, terjadinya siang dan malam, serta perbedaan waktu antar negara.

Dampak dari Rotasi Bumi Adapun dampak yang kita rasakan ketika Bumi melakukan rotasi (perputaran pada porosnya), antara lain sebagai berikut :

- Terjadinya siang dan malam.
- Perbedaan waktu di Bumi.
- Gerak semu harian matahari.
- Perubahan arah anginnya.
- Terjadinya Siang dan Malam

#### a) Rotasi Bumi

Rotasi Bumi dapat kita amati buktikan dengan mengamati gerak semu matahari. Saat pagi hari, kita melihat matahari terbit dari timur, sedangkan pada sore hari matahari terbenam di barat. Gerak semu matahari mengesankan seolah-olah matahari bergerak dari timur ke barat. Sebenarnya, Bumi lah yang bergerak pada porosnya sehingga seolah-olah benda langit di sekitarnya bergerak. Bagian

bumi yang menghadap matahari menjadi terang dan kita sebut dengan siang. Oleh karena itu, saat kita di Indonesia mengalami siang hari, ada bagian Bumi lain yang sedang mengalami malam hari begitu sebaliknya.

#### b) Perbedaan Wilayah Waktu di Bumi

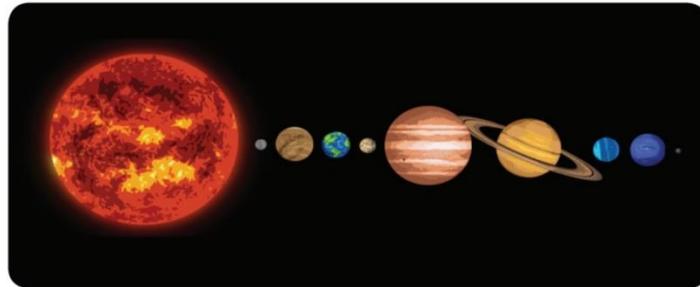
Perbedaan waktu di Bumi merupakan salah satu akibat dari rotasi Bumi, jika kita mengamati globe atau peta, kita akan melihat dua jenis garis. Garis-garis tersebut adalah garis khayal yang membagi Bumi menjadi bagian barat dan timur. Garis bujur berfungsi sebagai pedoman pembagian waktu seluruh dunia. Setiap kali berotasi, Bumi berputar 360 derajat, perputaran 360 derajat tersebut di tempuh dalam waktu sekitar 24 jam, maka setiap satu jam Bumi berputar sejauh 15 derajat. Dengan perhitungan tersebut, kita dapat menghitung perbedaan waktu berdasarkan garis bujur. Garis bujur 0 terletak di kota Greenwich, Inggris. Waktu internasional tersebut dikenal sebagai GMT (Greenwich Mean Time). Waktu di belahan Bumi bagian timur (0 derajat sampai 180 derajat BT) lebih cepat satu hari dibandingkan belahan Bumi bagian barat (0 derajat sampai 180 derajat BB).

Indonesia terletak diantara 95 derajat BT dan 141 derajat BT, sehingga panjang wilayah Indonesia adalah 46 derajat. Jika setiap 15 derajat terdapat selisih waktu satu jam maka Indonesia tiga daerah waktu. Tiga daerah waktu tersebut Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), Waktu Indonesia Timur (WIT). Perbedaan daerah waktu yang ada di Indonesia mengakibatkan kita perlu menyesuaikan aktivitas kita sesuai dengan waktu daerah tersebut.

#### c) Revolusi Bumi

Revolusi Bumi merupakan perputaran Bumi mengelilingi matahari yang diperlukan Bumi untuk mengelilingi matahari (kala revolusi) adalah 365 seperempat hari. Lamanya revolusi ini juga digunakan untuk menentukan waktu satu tahun. Oleh karena kala revolusi Bumi dalam setahun adalah 365 seperempat hari, maka setiap empat tahun sekali revolusi Bumi digenapkan menjadi 366 hari. Tahun yang terdiri atas 366 hari dikenal dengan tahun kabisat. Dalam tahun kabisat terdapat penambahan satu hari pada bulan Februari menjadi 29 hari.

#### **2.4.2.2 Materi Tata Surya**



### Gambar 2.2 Tata Surya

Tata Surya merupakan sebuah sistem yang terdiri dari Matahari, dan delapan planet yang mengelilingi Matahari. Selain planet dan Matahari, sistem tata surya juga terdiri atas satelit, asteroid, dan komet. Setiap planet dalam tata surya berada pada garis edar berbentuk elips yang disebut Orbit. Selama tetap berada di orbitnya, Planet-Planet tersebut tidak saling bertabrakan. Planet-Planet yang mengelilingi Matahari adalah Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Setiap planet berputar pada porosnya. Peristiwa berputarnya planet pada porosnya disebut Rotasi. Rotasi bumi menyebabkan kita dapat mengalami peristiwa siang dan malam secara bergantian. Semua planet yang ada dalam sistem tata surya akan berputar mengelilingi Matahari. Oleh karena itu, Matahari disebut sebagai pusat tata surya. Peristiwa berputarnya Planet mengelilingi Matahari disebut dengan Revolusi. Setiap planet memiliki waktu yang berbeda untuk mengelilingi Matahari dalam satu kali putaran penuh. Rotasi bumi menyebabkan perubahan siang dan malam.

#### a) Matahari

Matahari adalah sebuah bintang raksasa yang sangat panas seperti bola pijar. Di sekeliling bola berpijar, ada lingkaran cahaya berisi gas panas yang disebut Corona. Suhu di permukaannya hamper 6000 derajat Celcius, Suhu inti Matahari mencapai 15.000.000 derajat Celcius. Percikan panasnya dapat membakar segala sesuatu hingga 97 kilometer. Namun, Matahari hanya tergolong bintang sedang. Masih banyak bintang besar yang jauh lebih besar dan lebih panas dari Matahari.

#### b. Planet Merkurius

Merupakan planet yang terdekat dengan matahari, Planet merkurius berjarak lima puluh delapan juta kilometer dari Matahari. Merkurius sulit terlihat di langit pada malam hari jika dilihat dari Bumi. Merkurius baru terlihat setelah Matahari terbenam, atau sebelum Matahari terbit, keunikan dari Merkurius adalah melesat cepat mengelilingi Matahari, tetapi berotasi sangat lambat. Satu hari di Merkurius sama dengan 30 hari di Bumi .

c. Planet berikutnya adalah planet Venus.

Planet Venus merupakan planet terdekat dari Bumi, Venus lebih panas dibanding Merkurius yang lebih dekat dengan Matahari. Hal ini terjadi karena Planet Venus memiliki lapisan atmosfer tebal yang dilapisi awan. Oleh karena itu, pancaran sinar Matahari terperangkap di dalamnya. Awan yang mengelilingi Venus menjadi salah satu keunikan planet ini. Awan tersebut terlihat indah karena memantulkan cahaya Matahari. Selain itu, Venus menjadi planet yang paling terang di antara planet-planet dalam sistem tata surya. Venus melakukan rotasi dengan arah yang berlawanan dengan rotasi planet-planet lainnya. Venus berotasi searah dengan jarum jam. Satu hari di Venus sama dengan 243 hari di Bumi.

d. Planet ketiga adalah Bumi

Bumi yang disebut sebagai planet biru. Sebagian besar Bumi ditutupi oleh lautan, sehingga terlihat biru. Bumi diselubungi oleh udara tebal yang disebut atmosfer. Fungsi dari atmosfer untuk menyaring panas dari Matahari sehingga tidak terbakar.

e. Planet setelah Bumi adalah Mars.

Mars dijuluki sebagai Planet Merah. Planet ini disebut-sebut paling menyerupai Bumi. Satu hari di Mars sama dengan 24,6 jam di Bumi. Ia juga memiliki kutub yang diselubungi es. Suhu udara di Mars lebih dingin daripada suhu di Bumi, yaitu sekitar 63 derajat Celcius di bawah nol, karena letak Mars yang lebih jauh dari Matahari dibanding Bumi. Mars juga memiliki lapisan atmosfer, namun lebih tipis dibanding Bumi.

f. Planet kelima adalah Planet Jupiter.

Jupiter adalah planet terbesar di dalam tata surya. Suhu di planet ini pun sangat rendah, mencapai kurang lebih 100 derajat celcius. Planet Jupiter

merupakan planet yang sebagian besar terdiri atas gas. Letak inti planetnya pun jauh di tengah. Planet ini memiliki bintik merah yang ternyata merupakan badai raksasa.

g. Planet keenam dalam sistem tata surya adalah Planet Saturnus.

Saturnus terlihat memiliki cincin yang melingkari tubuhnya. Cincin tersebut terdiri atas lingkaran bebatuan, debu, dan es yang terperangkap dalam orbit mengelilingi planet tersebut. Saturnus merupakan gas raksasa yang berputar sangat cepat. Saturnus memiliki beberapa satelit yang lebih banyak dibanding Bumi yang hanya memiliki satu. Salah satu satelit yang paling terkenal yang mengelilingi Saturnus adalah Titian.

h. Planet Uranus

Planet Uranus merupakan planet ketujuh dalam sistem tata surya. Planet Uranus berputar miring karena porosnya yang hampir sejajar dengan orbitnya. Suhu planet ini sangat dingin, yaitu sekitar minus 212 derajat Celcius.

i. Planet Neptunus

Planet yang berada di urutan paling jauh dari Matahari adalah planet Neptunus. Planet ini tampak berwarna biru gelap dari kejauhan dan tidak memiliki permukaan yang nyata. Sama halnya dengan Jupiter, Saturnus, dan Uranus, planet ini juga terdiri atas gumpalan gas. Atmosfernya dipenuhi dengan gas metana, dan sering terjadi badai yang sangat besar. Salah satu satelit yang mengelilingi Neptunus bergerak berlawanan arah dengan satelit-satelit dan planet-planet lainnya.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir ini bermula dari adanya masalah terhadap minat belajar di SD Negeri 106817 Sidodadi masih tergolong rendah. Minat merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, karena minat merupakan kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, minat juga selalu disertai dengan rasa nyaman. Dari hasil observasi awal, rendahnya minat siswa pada mata pelajaran IPA dikarenakan pada umumnya siswa masih menganggap bahwa mata pelajaran IPA itu sulit. Hal ini disebabkan juga oleh cara mengajar guru di kelas, cara mengajar yang monoton

dan media yang digunakan kurang menarik menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak tertarik dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, dengan menggunakan *Pop-up Book* sebagai media akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan. Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternative ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan media *Pop-up Book* terhadap minat Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 106817 Sidodadi.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media *Pop-up Book* terhadap minat belajar siswa kelas VI di SD Negeri 106817 Sidodadi.

#### 2.3.1 Definisi Operasional

- a. Belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan tentang materi Bumi dan Tata Surya dengan menggunakan media *Pop-up Book*.
- b. Pengaruh adalah suatu reaksi yang timbul akibat adanya dorongan untuk melakukan atau merubah suatu perubahan ke arah yang lebih baik.
- c. Pembelajaran merupakan adanya interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-up Book* pada materi Bumi dan Tata Surya.
- d. Minat adalah faktor utama untuk meningkatkan belajar siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran menggunakan media *Pop-up Book* pada materi Bumi dan Tata Surya.

e. Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi Bumi dan Tata Surya.

f. *Pop-up Book* adalah media yang dapat digunakan oleh guru untuk memperjelas materi pembelajaran pada materi Bumi dan Tata Surya menggunakan *Pop-up Book* agar mudah dipahami siswa, sehingga proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

g. Bumi dan Tata Surya adalah kumpulan benda langit yang terdiri dari planet beserta satelitnya dengan Matahari sebagai pusat peredaran, Matahari, asteroid, komet, meteor, dan debu luar angkasa.

